

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait praktik membungakan uang di jemaat GMIM Anugerah Poigar, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penyebab praktik membungakan uang marak terjadi di jemaat GMIM Anugerah Poigar, dikarenakan beberapa faktor. Diantaranya adalah karena untuk memenuhi kebutuhan hidup atau juga bisa di bilang faktor ekonomi. Dimana hal ini yang menjadi alasan atau penyebab praktik membungakan uang di jemaat ini banyak diminati. Selain itu juga dikarenakan kurangnya pemahaman dari jemaat untuk mengelola keuangan keluarga serta tidak adanya aturan dari pihak pemerintah untuk mengatur praktik membungakan uang sehingga para pemberi pinjaman dengan sendirinya menentukan banyaknya bunga pada pinjaman. Sehingga orang-orang yang membutuhkan dana maka meminjam uang kepada para rentenir ini menjadi jalan pintas bagi mereka, juga karena proses ketika mengajukan pinjaman yang begitu mudah dan cepat sehingga dapat dijangkau lebih cepat ketika membutuhkan pertolongan dana.

2. Analisis etika Kristen mengenai praktik membungakan uang di jemaat GMIM Anugerah Poigar, tidak sesuai dengan etika Kristen. Hal ini dikarenakan dalam teori, mengatakan bahwa dapat memberikan pinjaman asal tidak dengan menuntut bunga atas pinjaman, serta dengan hati yang benar-benar ingin membantu dan bukan untuk membebani. Akan tetapi pada kenyataannya, yang terjadi berbanding terbalik dengan etika Kristen. Dimana mereka yang menjalankan praktik membungakan uang malah lebih tergiur dengan bunga pada pinjaman.
3. Rekomendasi etis Kristiani bagi para rentenir di jemaat GMIM Anugerah Poigar, bahwa Alkitab mengajarkan untuk dapat mengendalikan diri dalam segala situasi. Hal ini juga sama dengan para rentenir atau pemberi pinjaman dapat mampu mengendalikan diri dalam upaya meminta pertanggungjawaban dari peminjam agar dapat kembali dengan cara yang baik tanpa merugikan orang lain. Sehingga ketika berbicara mengenai praktik membungakan uang berarti didalamnya ada soal tanggungjawab, keadilan serta kasih yang dapat diterapkan ketika terlibat dalam praktik membungakan uang ini.

B. Saran

1. Saran Akademis

Penggunaan teori etika Kristen dalam bidang ilmu teologi dapat mengkaji perilaku etis dalam berbisnis dan berbagai permasalahan atau perilaku etis yang lain.

2. Saran Praktis

a. Gereja dan Pemerintah

Bagi gereja dan pemerintah dapat melakukan kontribusi untuk mengawasi praktik membungakan uang yang terjadi agar sesuai dengan aturan dan etika Kristen yang berlaku, sehingga praktik ini dapat berjalan dengan baik tanpa adanya masalah atau persoalan yang timbul baik dari pemberi pinjaman maupun peminjam.

b. Jemaat dan Masyarakat

Bagi jemaat atau masyarakat yang belum terlibat dalam praktik membungakan uang ini, lebih baik jangan pernah mencoba untuk terlibat. Akan tetapi ketika telah terlanjur terlibat dikarenakan untuk memenuhi kebutuhan maka agar dapat bertanggung jawab untuk mengembalikan apa yang pinjaman, sebaliknya terhadap pemberi pinjaman atau rentenir agar dapat berlaku adil dan kasih dalam meminta pertanggungjawaban peminjam. Untuk mereka yang menjadi pemberi pinjaman atau biasa disebut dengan rentenir

mungkin untuk bunga yang ditetapkan pada setiap pinjaman jangan terlalu tinggi, serta perilaku atau tindakan yang dilakukan dalam praktik ini yang merugikan orang lain dapat dihilangkan.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi contoh bagi peneliti ketika kedepannya mempunyai bisnis atau terlibat dalam suatu bisnis agar dapat bertanggungjawab, serta menghindari tindakan-tindakan yang merugikan orang lain. Sehingga peneliti akan tetap menjalankan bisnis dengan berdasarkan etis Kristiani.